

RINGKASAN

Petani mempunyai ketergantungan terhadap pupuk untuk mendapatkan hasil produksi yang optimal, dengan harga pupuk yang cenderung tinggi maka dibutuhkan peran pemangku kebijakan untuk mengatasi persoalan tingginya harga pupuk, agar kebutuhan pupuk petani dapat terpenuhi. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengeluarkan kebijakan subsidi pupuk melalui program kartu tani. Maka penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui intensitas pemanfaatan kartu tani oleh petani di Karanganyar Kabupaten Purbalingga, 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas pemanfaatan kartu tani di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini dilaksanakan di desa Buara, desa Ponjen, dan desa Kebunderan Kecamatan Karanganyar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *survey* dan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Jumlah responden sebanyak 45 petani yang terdiri dari desa Buara 12 petani, desa Ponjen 27 petani dan desa Kebunderan 10 petani. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan kartu tani di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga memiliki gambaran statistik yang menunjukkan kategori selalu menggunakan sebanyak 57.8 persen. Kecenderungan petani selalu memanfaatkan kartu tani disebabkan alokasi pupuk bersubsidi melalui kartu tani menguntungkan petani kecil karena lebih tepat sasaran, jenis pupuk yang cocok dengan kondisi lahan petani, penyediaan pupuk yang tepat pada waktu tanam, petani dapat membeli pupuk dengan harga murah sehingga kebutuhan pupuk dapat terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi petani, luas lahan, lingkungan sosial petani dan kegiatan penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap intensitas pemanfaatan kartu tani. Sedangkan usia dan kedudukan petani dalam kelompok tani berpengaruh tidak nyata terhadap intensitas pemanfaatan kartu tani.

Kata kunci: intensitas pemanfaatan, kelompok tani, kartu tani.

SUMMARY

Farmers have a dependence on fertilizers to get optimal production results, with fertilizer prices that tend to be high, the role of policy makers is needed to overcome the problem of high fertilizer prices, so that farmers' fertilizer needs can be met. One of the government's efforts to overcome this problem is by issuing a fertilizer subsidy policy through the farmer card program. So this study aims to 1) Know the intensity of utilization of farming cards by farmers in Karanganyar, Purbalingga Regency, 2) Know the factors that influence the intensity of utilization of farm cards in Karanganyar District, Purbalingga Regency. This research was conducted in Buara Village, Ponjen Village, and Kebunderan Village, Karanganyar District. This research was conducted using a survey method and the sampling was determined using a simple random sample. The number of respondents was 45 farmers consisting of 12 farmers from Buara village, 27 farmers in ponjen village and 10 kebunderan villages. Data analysis was performed using descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the intensity of the utilization of farming cards in Karanganyar District, Purbalingga Regency was in a fairly good category. This is evidenced by descriptive statistics which show categories always use as much as 57.8 percent. The tendency of farmers to always use farmer cards is due to the allocation of subsidized fertilizers through farmer cards that benefit small farmers because they are more targeted, types of fertilizers are suitable for farmers' land conditions, provide the right fertilizer at planting time, farmers can buy fertilizers at low prices so that fertilizer needs can be met . The results showed that farmer participation, land area, farmer's social environment and extension activities had a significant effect on the intensity of using farmer cards. Meanwhile, the age and position of the farmers in the farmer group had no significant effect on the intensity of using the farmer cards.

Key words: utilization intensity, farmer groups, farmer cards.